

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

On job training method berhasil mengoptimalkan kompetensi berupa sifat, motif, pengetahuan, dan keterampilan Humas SMP Negeri 275 Jakarta karena humas memperoleh ilmu dan keterampilan dalam bidang tersebut dari tim IT yang dibentuk oleh kepala sekolah sebagai penggerak lanjutan humas maupun wakil kepala sekolah bidang sarpras dan humas, sehingga *on job training method* yang dilakukan Humas SMP Negeri 275 Jakarta membuat kinerja dalam mengelola Instagram dan Facebook untuk mempublikasikan informasi sekolah menjadi efektif.

Off the job method berhasil mengoptimalkan kompetensi berupa motif dan pengetahuan karena dari kegiatan diskusi bersama tim IT, keluarga, dan teman, serta *self-directed learning* membuat Humas SMP Negeri 275 Jakarta terpacu untuk dapat melakukan tugas mengelola Instagram dan Facebook dalam mempublikasikan informasi sekolah secara baik. Maka, *off the job method* yang dilakukan Humas SMP Negeri 275 Jakarta membuat kinerja dalam mengelola Instagram dan Facebook untuk mempublikasikan informasi sekolah menjadi efektif.

Pengembangan secara informal berhasil mengoptimalkan kompetensi berupa motif Humas SMP Negeri 275 Jakarta karena memiliki keinginan dari dalam dirinya membaca literatur-literatur yang relevan dengan bidang yang ditekuni

sebagai humas, sehingga memperoleh ilmu-ilmu dan mendorongnya untuk melaksanakan tugas mengelola Instagram dan Facebook dalam mempublikasikan informasi sekolah. Maka, pengembangan secara informal yang dilakukan Humas SMP Negeri 275 Jakarta membuat kinerja dalam mengelola Instagram dan Facebook untuk mempublikasikan informasi sekolah menjadi efektif.

Pengembangan secara formal tidak berhasil mengoptimalkan kompetensi Humas SMP Negeri 275 Jakarta karena penugasan dari kepala sekolah untuk mengikuti pendidikan, pelatihan, atau seminar mengenai kehumasan maupun pengelolaan Instagram dan Facebook hanya ditugaskan kepada tim IT yang membantu humas. Maka, pengembangan secara formal yang dilakukan Humas SMP Negeri 275 Jakarta membuat kinerja dalam mengelola Instagram dan Facebook untuk mempublikasikan informasi sekolah tidak efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis berusaha memberikan saran terkait kompetensi Humas SMP Negeri 275 Jakarta dalam mengelola media sosial Instagram dan Facebook untuk mempublikasikan informasi sekolah. Adapun saran-saran yang diajukan penulis:

1. Dalam hal *on job training method*, Kepala Sekolah SMP Negeri 275 Jakarta perlu memberikan instruksi kerja kepada tim IT sebagai penggerak lanjutan humas untuk mengajarkan keterampilan kepada humas dengan melakukan praktik langsung dalam mengelola Instagram dan Facebook, sehingga humas

menjadi terampil menggunakan kedua media sosial tersebut, terbiasa mengelola kedua media sosial tersebut, dan tidak bergantung kepada tim IT untuk mempublikasi informasi sekolah melalui kedua media sosial tersebut.

2. Dalam hal *off the job method*, Humas SMP Negeri 275 Jakarta perlu mengikuti sertifikasi humas dan kelas/kursus/pelatihan dalam bidang teknologi informasi, sehingga memiliki ilmu kehumasan dan memiliki kemampuan untuk mengelola Instagram dan Facebook SMP Negeri 275 Jakarta.
3. Dalam hal pengembangan secara informal, Humas SMP Negeri 275 Jakarta perlu lebih banyak membaca literatur-literatur mengenai *Cyber Public Relations* untuk mengetahui kehumasan di era digital.
4. Dalam hal pengembangan secara formal, kepala sekolah perlu menugaskan Humas SMP Negeri 275 Jakarta secara langsung untuk mengikuti diklat atau seminar yang dapat menunjang kinerjanya sebagai humas dan mengelola Instagram dan Facebook sekolah.

